

ABSTRAK

Muhammad Saputra Akbar. 170102120789. 2021. *Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin*, Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing I: Siti Wahdah, S.IP., M.IP. II: Dr. Hajiannor M.Ag.

Dalam penelitian ini, promosi perpustakaan merupakan bagian penting karena untuk mengenalkan seluruh kegiatan dan koleksi yang ada di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin agar diketahui masyarakat dengan menggunakan salah satu cara mempromosikan. bisa dikatakan bahwa strategi promosi memberikan dampak positif bagi perpustakaan untuk menambah ketertarikan pengunjung. Sehingga perpustakaan dapat meningkatkan layanan lebih optimal agar pengunjung bisa memanfaatkan fasilitas, baik itu koleksi dan layanan yang tersedia di perpustakaan umum kota Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi promosi untuk menarik minat kunjung pemustaka di perpustakaan umum kota Banjarmasin, dan untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi dalam menarik minat kunjung pemustaka di perpustakaan umum kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah staf perpustakaan atau pustakawan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi promosi untuk menarik minat kunjung pemustaka di perpustakaan umum kota Banjarmasin. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana data yang terkumpul, tersusun, dan di klasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai strategi promosi untuk menarik minat kunjung pemustaka di perpustakaan umum kota Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin adalah, dengan melakukan kegiatan seperti perpustakaan keliling, lomba bercerita/ *story telling* antar sekolah, kegiatan mendongeng, sosialisasi perpustakaan, pemasangan spanduk, dan penggunaan media sosial. Selanjutnya kendala yang dihadapi dalam mempromosikan adalah anggaran yang terbatas dalam melakukan kegiatan promosi, dan kurangnya sumber daya manusianya (pustakawan) dalam melakukan kegiatan promosi.